

ABSTRAK

Adiesti Rahma Ardana

Uji Aktivitas Antibakteri Pada Fraksi N-Heksan, Etil Asetat, Dan Methanol Pada Ekstrak Kulit Batang Delima (*Punica Granatum. L*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*

Delima (*Punica granatum* L.) merupakan tanaman yang mengandung senyawa metabolit sekunder seperti triterpenoid, tannin, flavonoid, dan alkaloid yang diketahui memiliki aktivitas antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari ekstrak kulit batang delima dan masing-masing fraksinya (n-heksan, etil asetat, dan metanol) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, serta menentukan fraksi yang memiliki efektivitas antibakteri paling tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode difusi sumuran, dengan pelarut etanol 96% untuk ekstraksi maserasi, dan dilanjutkan dengan fraksinasi bertingkat. Hasil skrining fitokimia menunjukkan adanya kandungan flavonoid, tanin, saponin, alkaloid, dan triterpenoid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fraksi memiliki aktivitas antibakteri dengan zona hambat berbeda-beda. Fraksi Methanol menunjukkan aktivitas antibakteri paling tinggi dengan rata-rata zona hambat sebesar 38,34 mm, diikuti oleh fraksi etil asetat (32,68 mm), fraksi n-heksan (24,06 mm), dan ekstrak etanol (27,52 mm). Kontrol positif Erlamycetin (kloramfenikol) 1% salep mata menunjukkan zona hambat lebih rendah dari fraksi methanol, yaitu sebesar 19,52 mm. Analisis statistik menggunakan uji One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antar perlakuan, dan uji lanjut Tukey menunjukkan bahwa fraksi methanol berbeda secara signifikan dengan fraksi lainnya dan kontrol positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fraksi methanol dari ekstrak kulit batang delima memiliki aktivitas antibakteri paling kuat terhadap *Staphylococcus aureus*, melebihi efektivitas antibiotik kloramfenikol sebagai kontrol positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa fraksi methanol berpotensi untuk dikembangkan sebagai kandidat antibakteri alami alternatif.

Kata Kunci: *Punica granatum* , Antibakteri, *Staphylococcus aureus*, fraksinasi, zona hambat.